

**PANDUAN PENYUSUNAN  
NASKAH PROPOSAL DAN SKRIPSI**



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2022**

## DAFTAR ISI

	Hal
JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
PRAKATA	iii
BAB I NASKAH PROPOSAL	1
BAB II NASKAH SKRIPSI	5
BAB III PETUNJUK TEKNIS CARA PENULISAN	10
LAMPIRAN	
Lampiran 1 : Contoh Sampul Depan Proposal	
Lampiran 2 : Contoh Lembar Pengesahan	
Lampiran 3 : Contoh Daftar Isi Proposal	
Lampiran 4 : Contoh Daftar Pustaka	
Lampiran 5 : Contoh Sampul Depan Skripsi	
Lampiran 6 : Contoh Halaman Pernyataan	
Lampiran 7 : Contoh Halaman Pengesahan	
Lampiran 8 : Contoh Halaman Pedoman Penggunaan Skripsi	
Lampiran 9 : Contoh Abstrak	
Lampiran 10 : Contoh Abstract	
Lampiran 11 : Contoh Kata Pengantar	
Lampiran 12 : Contoh Daftar Isi Skripsi	
Lampiran 13 : Contoh Daftar Tabel	
Lampiran 14 : Contoh Daftar Gambar	
Lampiran 15 : Contoh Daftar Lampiran	
Lampiran 16 : Contoh Pembuatan Ringkasan	
Lampiran 17 : Contoh Pembuatan Tabel	
Lampiran 18 : Contoh Pembuatan Gambar	

## PRAKATA

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Airlangga dapat menyelesaikan perbaikan Buku Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi Mahasiswa S1. Buku ini merupakan hasil perbaikan dari buku panduan sebelumnya yang disusun dan mulai digunakan tahun 2015.

Penulisan karya ilmiah skripsi merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana seperti yang telah tercantum dalam kurikulum program studi S1. Berdasarkan Pedoman Pendidikan Universitas Airlangga, mahasiswa mempunyai kewajiban untuk menulis karya ilmiah skripsi di akhir studi, sebagai syarat dan pertanggungjawaban ilmiah karena telah menyelesaikan program pendidikan dalam jenjang atau jalur akademis tertentu, sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.

Panduan penulisan karya ilmiah skripsi ini merupakan panduan berupa tatacara, cara penulisan, rambu-rambu dan batasan dalam penulisan skripsi di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Airlangga, yang harus diikuti oleh penulis agar sistematika dan kaidah ilmiah yang berlaku sesuai dengan tujuan penulisan skripsi.

Pedoman penulisan karya ilmiah ini juga memuat pembakuan prosedur, format, dan proses penulisan serta ketentuan-ketentuan teknis, yang dilandasi dengan kode penulisan ilmiah yang lazim digunakan dalam dunia akademik. Semoga buku panduan ini bermanfaat sesuai tujuan penulisan proposal dan skripsi seperti yang tercantum dalam kurikulum program studi S1 dan Pedoman Pendidikan Universitas Airlangga. Kami sampaikan terima kasih atas peran serta semua pihak yang telah mempersiapkan dan mengoreksi panduan ini.

Surabaya, 15 Januari 2022.

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi,



Prof. Dr. Moh Yasin, M.Si.

NIP. 196703121991021001

# BAB I

## NASKAH PROPOSAL

### 1.1. PENGERTIAN

Proposal merupakan karya tulis yang harus dipersiapkan mahasiswa sebagai syarat untuk memprogram skripsi dan merupakan bagian dari perencanaan penyusunan skripsi. Proposal ini dikembangkan dari suatu masalah yang akan diuji untuk mengetahui pemahaman mahasiswa akan latar belakang permasalahan, kerangka konseptual dan cara pemecahannya secara terukur dan teruji.

Adanya proposal dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempersiapkan pelaksanaan penelitian secara sistematis, metodologis dan logis, sehingga tugas penelitian dilaksanakan dengan benar dan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

### 1.2. SISTEMATIKA

Naskah proposal ditulis dengan huruf Times New Roman, ukuran 12, dan spasi 1,5 di kertas HVS A4 80 gram dengan jumlah total halaman naskah proposal tidak boleh lebih dari 100 halaman yang tersusun atas:

- 1) **Halaman Judul** (*Lampiran 1*)
- 2) **Halaman Pengesahan** berisi persetujuan dari Pembimbing 1 dan 2 serta diketahui oleh Ketua Departemen (*Lampiran 2*)
- 3) **Prakata** memuat uraian singkat mengenai maksud penyusunan Proposal dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa pada keberhasilan penyusunan Proposal
- 4) **Daftar Isi** (*Lampiran 3*, Jumlah dan nama bab disesuaikan dengan Petunjuk)
- 5) **Daftar Gambar** (*Lampiran 4*), berisi Judul Gambar dan posisi halaman dari setiap gambar.
- 6) **Daftar Tabel** (*Lampiran 5*), berisi Judul Tabel dan posisi halaman dari setiap tabel
- 7) **Daftar Singkatan** (bila ada) (*Lampiran 6*), dicantumkan semua singkatan yang terdapat pada naskah, beserta kepanjangannya dan penjelasan lain yang dianggap perlu. Daftar singkatan disusun berdasarkan abjad
- 8) **Daftar Simbol** (bila ada) (*Lampiran 7*)
- 9) **Daftar Lampiran** (bila ada) (*Lampiran 8*)

Halaman daftar lampiran berisi Judul Lampiran dan posisi halaman dari setiap lampiran

#### 10) **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini tersusun dari beberapa subbab yaitu Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian.

**A. Latar Belakang** memuat alasan-alasan penting dan perlunya meneliti masalah.

Pada latar belakang permasalahan juga dijelaskan kedudukan masalah yang diteliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas.

**B. Rumusan Masalah** memuat pernyataan singkat tentang masalah yang diteliti yang disusun dalam kalimat pertanyaan.

- C. **Hipotesis** (*bila ada*) memuat pernyataan singkat sebagai dugaan/jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi yang masih harus dibuktikan kebenarannya.
- C. **Batasan Masalah** (*bila ada*), memuat ruang lingkup spesifik yang dibahas pada penelitian
- D. **Tujuan Penelitian** memuat sasaran yang akan diperoleh dalam penelitian.
- E. **Manfaat Penelitian** memuat manfaat yang akan diperoleh dari penelitian, baik untuk pengembangan ilmu, teknologi, metodologi, atau pembangunan nasional.

## 11) BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Memuat uraian mengenai landasan teori dan landasan empiris yang mendukung pendekatan pemecahan masalah. Tingkat kedalaman dan keluasan aspek-aspek yang diteliti, tergantung pada ketajaman analisis permasalahan. Selain teori, hasil-hasil penelitian lain yang relevan dapat juga disajikan dengan menyebutkan sumber referensinya.

## 12) BAB III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian memuat tempat dan waktu penelitian, bahan dan alat penelitian, jenis dan variabel penelitian, cara kerja atau cara pengumpulan data, serta cara analisis data.

- a) **Tempat dan Waktu Penelitian**, memuat tempat pelaksanaan penelitian, baik penelitian yang dilaksanakan di laboratorium atau di lapangan (dijelaskan wilayah administratifnya). Jika perlu, deskripsi singkat mengenai lokasi penelitian beserta petanya dapat ditambahkan. Waktu penelitian artinya waktu pelaksanaan penelitian.
- b) **Alat dan Bahan Penelitian**, memuat uraian bahan dan alat yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Misalnya, bahan kimia, bahan hayati, atau data yang dapat dijelaskan secara rinci. Demikian juga alat yang digunakan dapat dijelaskan spesifikasinya. Untuk penelitian yang menggunakan hewan, tumbuhan, dan mikroba harus disertai nama ilmiahnya.
- c) **Tahapan Penelitian/ Diagram Alir Penelitian**, memuat uraian rinci mengenai langkah-langkah pelaksanaan penelitian, mulai dari persiapan hingga analisis data. Dalam bagian ini dapat dijelaskan mengenai prosedur pengujian kimia, fisika, hayati, dan lain-lain sesuai bidangnya. Untuk penelitian eksperimental dapat dikemukakan jenis rancangan percobaan, jumlah perlakuan, dan replikasinya. Dapat disebutkan juga variabel penelitian yang diamati dan diukur, termasuk variabel yang dikendalikan. Selain itu dapat pula dijelaskan jenis-jenis data penelitian (nominal, ordinal, interval dan rasio) dan satuan pengukurannya. Sedangkan untuk analisis data dapat diberikan uraian lengkap mengenai cara menganalisis data, baik secara kimiawi, fisik, statistis, ataupun cara-cara lain sesuai dengan bidang keilmuannya.
- d) Untuk penelitian yang bersifat non-eksperimen (studi literatur, pengembangan teori, pemodelan, dll.) cukup menuliskan tahapan penelitian.

- e) **Jadwal Penelitian**, memuat jadwal penelitian dalam bentuk tabel.
- f) **Anggaran Penelitian** (jika ada).

### 13) DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar literatur yang dirujuk di dalam naskah proposal. Daftar pustaka ditulis dengan mengikuti format **APA (American Psychological Association)**. Cara penulisan Daftar Pustaka dapat dilihat pada BAB IV.

### 14) LAMPIRAN

Berisi dokumen pendukung proposal. Lampiran dapat digunakan untuk menyajikan prosedur atau keterangan lain yang tidak mungkin disingkat dan yang akan digunakan dalam penelitian.

## 1.3. SISTEM PENILAIAN UJIAN KUALIFIKASI

Rincian dan format penilaian ujian proposal disajikan pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1. Format Penilaian Ujian Proposal**

No.	Komponen Penilaian	Nilai maksimum
1	<b>Bahan Seminar</b>	
	a. Sistematika penulisan dan bahasa	10
	b. Kebenaran materi keilmuan/pustaka	20
	c. Metode penelitian	10
2	<b>Penyajian</b>	
	a. Sistematika penyajian, termasuk penggunaan alat peraga (OHP, papan tulis dan pengeras suara) dan ketepatan waktu presentasi	10
	b. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	10
	c. Penampilan dan sikap, penguasaan bahasa dan ketepatan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	40
<b>Total</b>		<b>100</b>

Hasil penilaian akhir ujian proposal adalah salah satu dari tiga pilihan berikut ini:

- 1) Memenuhi syarat untuk diambil sebagai materi skripsi
- 2) Memenuhi syarat untuk diambil sebagai materi skripsi, tetapi dengan syarat:
  - a. memperbaiki naskah proposal (untuk kesempurnaan naskah)
  - b. memperbaiki konsep ilmiah yang diajukan
  - c. memperbaiki metodologinya
  - d. memperbaiki visibilitasnya
- 3) Tidak memenuhi syarat untuk diambil sebagai materi skripsi, dan harus ditelaah ulang dengan topik sama atau berbeda.

Dalam hal proposal dinyatakan lulus dengan syarat, maka semua mekanisme perbaikan diserahkan kepada pembimbing. Dalam hal proposal dinyatakan tidak layak, maka atas usul pembimbing serta persetujuan dari penguji dapat diadakan ujian ulang proposal pada semester berikutnya. Kesempatan ujian ulangan ini diberikan hanya sekali saja. Semua keputusan ujian harus disampaikan kepada mahasiswa pada saat akhir Ujian Proposal.

Dalam waktu tidak lebih dari satu bulan, mahasiswa yang telah dinyatakan lulus Ujian Proposal harus menyerahkan naskah Proposal yang telah diperbaiki dan telah disetujui oleh Pembimbing ke Departemen untuk keperluan administrasi pendidikan. Apabila setelah 1 (satu) bulan dari hari Ujian Proposal, mahasiswa tidak menyerahkan kembali proposal penelitiannya, maka usulan penelitian skripsi dinyatakan batal atau ditolak dan mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan gagal studi. Naskah Proposal tersebut harus dipergunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian dan dalam penyusunan skripsi. Semua perubahan dalam naskah Proposal harus dengan sepengetahuan dan persetujuan Pembimbing. Bila ada kasus khusus, diselesaikan berdasarkan kebijakan Koordinator Program Studi. Naskah Proposal Skripsi yang telah disusun dan telah mendapatkan persetujuan dari tim penilaian selanjutnya dijilid *soft cover* warna coklat muda ukuran A4.

## **BAB II**

### **NASKAH SKRIPSI**

#### **3.1. PENGERTIAN**

Salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) adalah skripsi. Skripsi adalah karya tulis mahasiswa mengenai hasil penelitian (eksploratif, deskriptif, atau eksperimental), yang dilaksanakan sesuai dengan proposal yang telah dinilai dan disetujui. Tugas penyusunan skripsi dimaksudkan untuk melatih mahasiswa menuangkan hasil kegiatan penelitiannya secara metodologis, logis, dan sistematis, ke dalam suatu karya ilmiah tertulis. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pedoman penyusunan skripsi hasil perencanaan, atau hasil pemodelan.

#### **3.2. SISTEMATIKA**

Naskah skripsi ditulis dengan huruf Times New Roman, ukuran 12, spasi 1,5 di kertas HVS A4, 80 gram, jumlah total halaman Naskah Skripsi tidak boleh lebih dari 200 halaman yang tersusun atas:

- 1) **Halaman Judul** (*Lampiran 9*)
- 2) **Halaman Pengesahan** berisi persetujuan dari Pembimbing 1 dan 2 serta diketahui oleh Ketua Departemen (*Lampiran 10*)
- 3) **Pedoman Penggunaan Skripsi** (*Lampiran 11*).
- 4) **Abstrak**, berisi tentang uraian singkat mengenai tujuan, metode, dan hasil penelitian. Jumlah kata yang ditulis maksimal 200 kata. Abstrak disertai dengan kata kunci atau *key word* (3-5 kata) yang diletakkan di bagian bawah paragraf. Abstrak ditulis dengan satu spasi dan ditulis dalam Bahasa Indonesia (*Lampiran 12*).
- 5) **Abstract**, berisi salinan dari abstrak dalam Bahasa Indonesia yang ditulis dalam Bahasa Inggris (*Lampiran 13*).
- 6) **Prakata** memuat uraian singkat mengenai maksud penyusunan Skripsi dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa pada keberhasilan penyusunan Skripsi.
- 7) **Daftar Isi** (*Lampiran 3*, Jumlah dan nama bab disesuaikan dengan Petunjuk)
- 8) **Daftar Gambar** (*Lampiran 4*), berisi Judul Gambar dan posisi halaman dari setiap gambar.
- 9) **Daftar Tabel** (*Lampiran 5*), berisi Judul Tabel dan posisi halaman dari setiap tabel
- 10) **Daftar Singkatan** (bila ada) (*Lampiran 6*), dicantumkan semua singkatan yang terdapat pada naskah, beserta kepanjangannya dan penjelasan lain yang dianggap perlu. Daftar singkatan disusun berdasarkan abjad
- 11) **Daftar Simbol** (bila ada) (*Lampiran 7*)
- 12) **Daftar Lampiran** (bila ada) (*Lampiran 8*)  
Halaman daftar lampiran berisi Judul lampiran dan posisi halaman dari setiap lampiran
- 13) **BAB I. PENDAHULUAN**  
Bab ini tersusun dari beberapa subbab yaitu Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian.

- A. Latar Belakang** memuat alasan-alasan penting dan perlunya meneliti masalah. Pada latar belakang permasalahan juga dijelaskan kedudukan masalah yang diteliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas.
- B. Rumusan Masalah** memuat pernyataan singkat tentang masalah yang diteliti yang disusun dalam kalimat pertanyaan.
- C. Hipotesis** (*bila ada*) memuat pernyataan singkat sebagai dugaan/jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi yang masih harus dibuktikan kebenarannya.
- C. Batasan Masalah** (*bila ada*), memuat ruang lingkup spesifik yang dibahas pada penelitian
- D. Tujuan Penelitian** memuat sasaran yang akan diperoleh dalam penelitian.
- E. Manfaat Penelitian** memuat manfaat yang akan diperoleh dari penelitian, baik untuk pengembangan ilmu, teknologi, metodologi, atau pembangunan nasional.

#### 14) **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Memuat uraian mengenai landasan teori dan landasan empiris yang mendukung pendekatan pemecahan masalah. Tingkat kedalaman dan keluasan aspek-aspek yang diteliti, tergantung pada ketajaman analisis permasalahan. Selain teori, hasil-hasil penelitian lain yang relevan, dapat juga disajikan dengan menyebutkan sumber referensinya.

#### 15) **BAB III. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian memuat tempat dan waktu penelitian, bahan dan alat penelitian, jenis dan variabel penelitian, cara kerja atau cara pengumpulan data, serta cara analisis data.

- a) **Tempat dan Waktu Penelitian**, memuat tempat pelaksanaan penelitian, baik penelitian yang dilaksanakan di laboratorium atau di lapangan (dijelaskan wilayah administratifnya). Jika perlu, deskripsi singkat mengenai lokasi penelitian beserta petanya dapat ditambahkan. Waktu penelitian artinya waktu pelaksanaan penelitian.
- b) **Alat dan Bahan Penelitian**, memuat uraian bahan dan alat yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Misalnya, bahan kimia, bahan hayati, atau data yang dapat dijelaskan secara rinci. Demikian juga alat yang digunakan dapat dijelaskan spesifikasinya. Untuk penelitian yang menggunakan hewan, tumbuhan, dan mikroba harus disertai nama ilmiahnya. Bahan kimia disebutkan nama bahannya, bukan rumus kimianya disertai derajat kemurniannya.
- c) **Tahapan Penelitian/ Diagram Alir Penelitian**, memuat uraian rinci mengenai langkah-langkah pelaksanaan penelitian, mulai dari persiapan hingga analisis data. Dalam bagian ini dapat dijelaskan mengenai prosedur pengujian kimia, fisika, hayati, dan lain-lain sesuai bidangnya. Untuk penelitian eksperimental dapat dikemukakan jenis rancangan percobaan, jumlah perlakuan, dan replikasinya. Dapat disebutkan juga variabel penelitian yang diamati dan diukur, termasuk variabel yang dikendalikan. Selain itu dapat pula dijelaskan jenis-jenis data penelitian (nominal, ordinal, interval dan rasio) dan satuan pengukurannya.

Sedangkan untuk analisis data dapat diberikan uraian lengkap mengenai cara menganalisis data, baik secara kimiawi, fisik, statistis, ataupun cara-cara lain sesuai dengan bidang keilmuannya.

- d) Untuk penelitian yang bersifat non-eksperimen (studi literatur, pengembangan teori, pemodelan, dll.) cukup menuliskan tahapan penelitian.

#### **16) HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan memuat hasil penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan yang terpadu dan tidak dipecah-pecah menjadi subjudul, namun semua variabel terukur atau teramati harus dibahas. Hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk teks atau gambar, utamanya untuk data yang telah diolah. Hasil analisis data dapat disajikan dengan mengemukakan ringkasan hasil pengujian hipotesis. Pembahasan memuat penafsiran dan penjelasan tentang hasil penelitian dan analisis data, serta perbandingan dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan dan/atau referensi teoritis yang mendukung analisis data tersebut.

#### **17) KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan** memuat pernyataan singkat tentang hasil dari rumusan masalah yang diajukan. **Saran** memuat ulasan mengenai pendapat peneliti tentang kemungkinan dan pemanfaatan hasil penelitian lebih lanjut, selain itu juga dituliskan kemungkinan penelitian selanjutnya untuk mengatasi kelemahan konsep yang diajukan pada penelitian skripsi yang telah ditemukannya. Kesimpulan dan saran ditulis pada sub bab terpisah.

#### **18) DAFTAR PUSTAKA**

Berisi daftar literatur yang dirujuk di dalam naskah proposal. Daftar pustaka ditulis dengan mengikuti format **APA (American Psychological Association)**. Cara penulisan Daftar Pustaka dapat dilihat pada BAB IV.

#### **19) LAMPIRAN**

Berisi dokumen pendukung proposal. Lampiran dapat digunakan untuk menyajikan prosedur atau keterangan lain yang tidak mungkin disingkat dan yang akan digunakan dalam penelitian.

#### **20) NASKAH JURNAL ILMIAH**

Naskah jurnal ilmiah merupakan draft jurnal ilmiah dari hasil penelitian skripsi yang telah dihasilkan. Contoh naskah Jurnal Ilmiah dapat dilihat pada *Lampiran 14*).

### **3.3. SISTEM PENILAIAN**

Naskah Skripsi dinilai dalam Ujian Skripsi yang bertujuan untuk menentukan bahwa skripsi yang dihasilkan dari proses pendidikan sarjana telah memberikan bukti bahwa Calon Sarjana telah memiliki kompetensi sebagai seorang sarjana dan layak memperoleh gelar Sarjana. Terdapat 2 (dua) macam penilaian, yaitu penilaian materi skripsi (Tabel 3.1) dan penilaian presentasi skripsi (Tabel 3.2). Pada penilaian materi skripsi juga diberikan tempat bagi pembimbing dan penguji untuk memberikan saran perbaikan naskah demi kesempurnaan naskah skripsi.

**Tabel 3.1.** Format Penilaian Materi Skripsi

No	Komponen Penilaian	Nilai maksimum
1	Abstrak/ Ringkasan	10
2	Kualitas naskah dan artikel ilmiah	15
3	Kedalaman landasan teori	20
4	Metode penelitian	15
5	Analisis hasil pembahasan dan bahasa	30
6	Pengambilan kesimpulan dan saran	10
<b>Total</b>		<b>100</b>

**Tabel 3.2.** Format Penilaian Presentasi Skripsi

No.	Komponen Penilaian	Nilai maksimum
1	Kelengkapan dan tampilan ppt	15
2	Penguasaan materi kelimuan dan metode penelitian	40
3	Obyektivitas dalam menanggapi pertanyaan/ mempertahankan pendapat	10
4	Wawasan ilmu-ilmu yang terkait (komprehensif)	35
<b>Total</b>		<b>100</b>

Selanjutnya, penilaian-penilaian tersebut direkap pada Berita Acara Ujian Skripsi dengan komposisi nilai sebagai berikut:

**A. MATERI SKRIPSI**

Pembimbing I	: (Nilai 0 – 100) .....x (40%) = .....
Pembimbing II	: (Nilai 0 – 100) .....x (30%) = .....
Penguji I	: (Nilai 0 – 100) .....x (15%) = .....
Penguji II	: (Nilai 0 – 100) .....x (15%) = .....+
<b>NILAI – A</b>	<b>= ..... x 60%</b>
	<b>= .....</b>

**B. UJIAN SKRIPSI**

Pembimbing I	: (Nilai 0 – 100) .....x (25%) = .....
Pembimbing II	: (Nilai 0 – 100) .....x (25%) = .....
Penguji I	: (Nilai 0 – 100) .....x (25%) = .....
Penguji II	: (Nilai 0 – 100) .....x (25%) = .....+
<b>NILAI – B</b>	<b>= ..... x 40%</b>
	<b>= .....</b>
<b>TOTAL (A + B)</b>	<b>= .....</b>
Konversi nilai huruf	= .....

Berdasar nilai skripsi tersebut, terdapat tiga kategori, yaitu:

- 1) **LULUS**
- 2) **LULUS BERSYARAT**, harus melakukan perbaikan sistematika dan tata tulis atau mengulang sebagian percobaan yang diragukan/ kurang selambat-lambatnya 21 hari sesudah hari ini.
- 3) **TIDAK LULUS**, dapat mengikuti ujian ulang pada periode yang sama atau periode berikutnya.

Setelah melakukan Ujian Skripsi, Calon Sarjana harus melakukan perbaikan sesuai saran yang telah diberikan oleh Penguji dan Pembimbing. Calon Sarjana yang telah menyelesaikan perbaikan naskah disertasinya harus meminta persetujuan dari semua anggota tim penilai (pembimbing dan penguji). Naskah Skripsi yang telah disusun dan telah mendapatkan persetujuan dari tim penilaian selanjutnya dijilid *hard cover* warna coklat muda ukuran A4.

## BAB III

### PETUNJUK TEKNIS CARA PENULISAN

Bab ini memuat pedoman yang berkaitan dengan tata cara penulisan **Naskah Proposal Skripsi dan Naskah Skripsi** di Program Studi Sarjana FST UNAIR. Hal-hal yang disampaikan pada bab ini meliputi: ketentuan umum tentang bahan dan bahasa yang digunakan, teknis pengetikan, cara penomoran, sitasi pustaka, penyajian tabel dan gambar, penulisan daftar pustaka, catatan bawah dan kutipan.

#### 3.1. KETENTUAN UMUM

- 1) Naskah ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia baku dan mengacu pada Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- 2) Untuk mahasiswa asing, Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Inggris dengan ketentuan umum mengikuti seluruh aturan dalam Buku Panduan ini.
- 3) Kalimat yang digunakan adalah kalimat formal / ilmiah.
- 4) Singkatan kata seperti *yg* (yang), *dsb* (dan sebagainya) tidak boleh digunakan, kecuali dalam pengutipan, misalnya *dkk* untuk dan kawan-kawan, *th* untuk tahun.
- 5) Ukuran kertas adalah A4, 80 gram.
- 6) Batas tepi kiri adalah 3 cm, sedangkan batas tepi kanan, atas dan bawah adalah 2,5 cm.
- 7) Huruf pertama dari alinea baru masuk 1 cm dari batas tepi.
- 8) Huruf yang digunakan adalah *Times New Roman* 12 pt untuk judul bab dan untuk bagian lainnya, kecuali ditentukan lain untuk hal-hal tertentu misalnya cover (cek lampiran).
- 9) Jarak baris 1,5 spasi
- 10) Jarak antar judul bab ke sub bab 2x 1,5 spasi; jarak antar sub judul 1x 1,5 spasi
- 11) Semua judul tanpa diakhiri dengan tanda titik, tetapi tanda koma masih dapat digunakan bila diperlukan.
- 12) Penggunaan catatan kaki (*footnote(s)*) harus dihindari.
- 13) Nomor halaman.
  - Posisi: tengah bawah
  - Pada halaman sampul dan halaman judul bab, nomor halaman tidak ditampilkan.
  - Bagian awal naskah (sebelum masuk ke Bab I) menggunakan angka romawi kecil (i, ii, iii dan seterusnya).
  - Bagian Utama (isi) menggunakan angka Arab (1, 2, 3, 4 dan seterusnya).
  - Bagian Lampiran menggunakan Urutan Lampiran (Lampiran I, Lampiran II, Lampiran III dan seterusnya), tanpa nomor halaman.
- 14) Naskah dijilid dan diberi sampul dengan warna :
  - i. Untuk proposal: coklat muda dijilid *soft cover*
  - ii. Untuk skripsi: coklat muda dijilid *hard cover*
- 15) Penggandaan naskah dengan ketentuan sebagai berikut.

**Untuk Naskah Proposal:**

- a. Pada saat ujian, sebanyak jumlah penguji (2 pembimbing dan 1 penguji)
- b. Setelah ujian, perbaikan yang telah disahkan oleh tim penguji, sebanyak 1 (satu) eksemplar diserahkan ke Departemen dan mahasiswa sebaiknya menyimpan 1 (satu) eksemplar.

**Untuk Skripsi:**

- a. Pada saat ujian, sebanyak jumlah penguji (2 pembimbing dan 2 penguji)
- b. Setelah ujian, perbaikan yang telah disahkan oleh tim penguji, sebanyak 1 (satu) eksemplar diserahkan ke Departemen dan mahasiswa sebaiknya menyimpan 1 (satu) eksemplar.

## 16) Pengecekan Plagiasi Naskah

Naskah ujian, mulai dari naskah untuk ujian kualifikasi, wajib melampirkan hasil pengecekan plagiasi (dengan tingkat similaritas maksimum 25%-tidak termasuk Daftar Pustaka). Hasil pengecekan plagiasi naskah merupakan syarat yang harus dipenuhi untuk dapat menjadwalkan tanggal ujian.

**3.2. HURUF PADA HALAMAN SAMPUL DAN HALAMAN JUDUL**

Ketentuan pada Halaman Sampul (sampul luar) sama dengan ketentuan pada Halaman Judul (sampul dalam). Susunannya mulai dari atas sampai bawah adalah sebagai berikut:

**1) Pernyataan jenis naskah (proposal atau skripsi)**

Jenis dan ukuran huruf: *Times New Roman Bold*, menggunakan huruf kapital semua berukuran 14 pt.

**2) Judul naskah**

- Jumlah huruf tidak boleh lebih dari 30 kata (termasuk kata sambung dan kata sandang) disusun di tengah halaman.
- Jenis dan ukuran huruf : *Times New Roman Bold*, menggunakan huruf kapital semua berukuran 18 pt kecuali untuk istilah teknis atau nama ilmiah yang sudah ada ketentuannya maka disesuaikan dengan ketentuan di bidang ilmu tersebut.

**3) Lambang Universitas Airlangga**

Posisi lambang Universitas Airlangga di tengah halaman di bawah sebelum nama mahasiswa. Lambang ini berukuran diameter 6 cm (dapat diunduh pada tautan: <https://www.unair.ac.id/wp-content/uploads/filr/123981/Logo%20UNAIR.jpg>).

**4) Nama dan nomor mahasiswa**

Jenis dan ukuran huruf: *Times New Roman Bold*, menggunakan huruf kapital semua berukuran 14 pt. Nomor mahasiswa dituliskan di bawah nama mahasiswa.

**5) Identitas Institusi dan tahun**

Ditulis secara hirarki mulai dari Nama Program Studi, Fakultas, Universitas dan tahun naskah ditulis. Ukuran huruf 14 pt.

**3.3. PENULISAN PADA BAGIAN AWAL NASKAH**

Semua judul menggunakan jenis huruf *Times New Roman Bold*, menggunakan huruf kapital, berukuran 12 pt. Halaman berikutnya pada dasarnya menggunakan *Times New Roman* berukuran 12 pt, penggunaan huruf disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia.

### 3.4. PENULISAN BAB, SUBBAB DAN BAGIAN-BAGIANNYA

Pembagian bab menjadi bagian yang lebih kecil hanya sampai pada tiga angka (*digit*). Bila terpaksa ada pembagian lagi maka bagian ini tidak diberi nomor, tetapi tetap dicetak tebal.

#### 1) Penulisan Nomor dan Judul Bab

- Nomor Bab dan judulnya ditulis dengan huruf *Times New Roman Bold*, huruf kapital, berukuran 12 *pt*
- Nomor Bab menggunakan Angka Romawi
- Judul Bab ditulis pada baris di bawah Nomor Bab dengan jarak 1 spasi

#### 2) Penulisan Nomor dan Judul Subbab

- Nomor Subbab ditulis dengan angka Arab yang tersusun atas 2 (dua) bilangan yang dipisah dengan tanda baca “titik”. Bilangan pertama adalah no Bab dan bilangan ke dua adalah nomor Sub-Bab
- Judul Sub-Bab ditulis dengan huruf *Times New Roman Bold* dengan huruf kapital pada huruf pertama dari setiap kata dalam judul, berukuran 12 *pt*

#### 3) Penulisan Nomor dan Judul anak Subbab

- Nomor anak Subbab ditulis dengan angka Arab yang tersusun atas 3 (tiga) bilangan yang dipisah dengan tanda baca “titik”. Bilangan pertama adalah no Bab, bilangan ke dua adalah nomor Subbab dan bilangan ke tiga adalah no urutan anak subbab dalam subbab tersebut
- Judul Subbab ditulis dengan huruf *Times New Roman Bold* dengan huruf kapital hanya pada huruf pertama pada keseluruhan judul, berukuran 12 *pt*

Sebaiknya anak Subbab tidak dibagi lagi. Jika masih ada penulisan berupa rincian yang harus disusun ke bawah, dapat digunakan urutan menggunakan huruf kecil (bukan kapital) atau *bullet* (hanya “-“).

### 3.5. PENULISAN BILANGAN DAN SATUAN

Ketentuan penulisan bilangan dan satuan adalah sebagai berikut:

#### 1) Bilangan dalam naskah

Bilangan dalam naskah dinyatakan dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat yaitu dinyatakan dengan huruf.

#### 2) Bilangan desimal

Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya untuk menyebut lima setengah kilogram dituliskan: 5,5 Kg. Untuk menghindari kerancuan dengan tanda bagi garis miring (/), sedapat mungkin dihindari menulis bilangan pecahan dengan garis miring dengan ukuran yang sama (untuk menyatakan setengah meter sebaiknya dituliskan 0,5 m atau setidaknya ½ m, **bukan** 1/2 m).

#### 3) Satuan

Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, misal: 10 kg, 70 cm, 100 m<sup>2</sup>.

### 3.6. PENYAJIAN TABEL

Setiap Tabel harus disitir dalam naskah, dan memiliki penjelasan yang cukup sehingga dapat berdiri sendiri. Nomor dan judul tabel terletak dibagian atas tabel, sedang keterangan lainnya terletak di bawah tabel tetapi tetap merupakan satu kesatuan dengan tabel.

Contoh Tabel :

**Tabel 1.** Judul tabel sejajar dengan tepi kiri tabel

Parameter	Nomor Poin				
	I	II	III	IV	V
A	X	M	P	S	A
	X	M	P	S	A
	X	M	P	S	A
B	Y	N	Q	T	B
	Y	N	Q	T	B
	Y	N	Q	T	B
C	Z	O	R	U	C
	Z	O	R	U	C
	Z	O	R	U	C
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>75</b>	<b>240</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

#### 1. Bentuk Tabel

- Tabel hanya menggunakan garis horizontal, tanpa garis vertikal.
- Garis teratas dan terbawah dibuat lebih tebal dari garis horizontal lainnya.
- Tabel disusun dengan jarak baris 1,15 spasi.

#### 2. Judul Tabel

- Judul tabel dituliskan di atas tabel dengan spasi 1 dan sejajar dengan tepi kiri tabel
- Cara penulisan judul tabel seperti menulis kalimat biasa yaitu huruf kapital hanya di awal kalimat saja.
- Susunannya adalah. **Tabel nomor.** Judul (Kata Tabel dan nomor, ditulis dengan huruf tercetak tebal atau *bold* dan diakhiri dengan tanda titik)

#### 3. Keterangan atau Catatan Tabel

Bila dalam tabel ada lambang, kata, atau angka yang perlu diberi keterangan khusus maka keterangan tersebut dituliskan di bawah tabel dan merupakan satu bagian dari tabel.

#### 4. Penomoran Tabel

Nomor tabel ditulis dengan angka arab dan tersusun dari dua bilangan atau lebih, bilangan pertama menunjukkan nomor Bab tempat tabel tersebut berada, bilangan kedua menunjukkan nomor urut tabel dalam bab tersebut.

## 5. Ukuran dan Penempatan Tabel

Suatu tabel yang secara keseluruhan (termasuk judul dan keterangan) besarnya lebih dari satu halaman, harus diletakkan di bagian lampiran dari naskah atau tabel dipecah menjadi lebih dari satu tabel. Pada dasarnya tabel tidak boleh terpotong pada halaman yang berbeda.

## 6. Sitasi Tabel

- Bila tabel secara keseluruhan dikutip dari satu sumber, maka sumber tersebut dituliskan di bagian bawah tabel atau setelah keterangan tabel. Sumber ini termasuk dalam daftar pustaka dan cara penulisannya menurut ketentuan yang berlaku di Buku Panduan ini.
- Bila sebagian data dalam tabel dikutip dari pustaka lain, maka sumber pustaka ini dituliskan di kolom paling kanan. Sumber ini termasuk dalam daftar pustaka dan cara penulisannya menurut ketentuan yang berlaku di buku panduan ini.

### 3.7. PENYAJIAN GAMBAR, GRAFIK DAN ILUSTRASI LAINNYA

Setiap Gambar harus disitir dalam naskah, dan memiliki penjelasan yang cukup sehingga dapat berdiri sendiri. Nomor, judul, dan keterangan gambar diletakkan di bagian bawah gambar di luar bingkai, tetapi tetap merupakan satu kesatuan dengan gambar.

#### 1. Format Gambar

Bila beberapa gambar, grafik atau ilustrasi lainnya disajikan bersama maka masing-masing gambar tersebut diberi tanda dengan huruf besar (kapital), dengan jenis huruf Times New Roman berukuran 12 pt.

#### 2. Judul Gambar

- Judul gambar dituliskan di bawah gambar dengan spasi 1
- Cara penulisan judul gambar seperti menulis kalimat biasa, yaitu pemakaian huruf kapital hanya di awal kalimat saja dan diakhiri dengan tanda titik.
- Susunan judul gambar adalah: **Gambar nomor**. Judul gambar (Kata Gambar dan nomor, ditulis dengan huruf tercetak tebal / bold dan diakhiri dengan tanda titik)

#### 3. Keterangan Gambar (Legenda)

Bila dalam gambar ada lambang maka keterangan tersebut dituliskan setelah judul gambar. Legenda dapat diletakkan dalam keterangan gambar dapat juga sebagai kesatuan dari gambar.

#### 4. Penomoran gambar

Nomor gambar ditulis dengan angka arab dan tersusun dari dua bilangan atau lebih, bilangan pertama menunjukkan nomor Bab tempat gambar tersebut berada, bilangan selanjutnya menunjukkan nomor urut gambar dalam bab tersebut.

#### 5. Ukuran Gambar

Suatu gambar yang secara keseluruhan (termasuk judul dan keterangan) besarnya lebih dari satu halaman (misal gambar peta yang besar) harus diletakkan di bagian lampiran dari naskah atau gambar tersebut dipecah menjadi lebih dari satu gambar. Pada dasarnya gambar dalam satu nomor tidak boleh terpotong pada halaman yang berbeda.

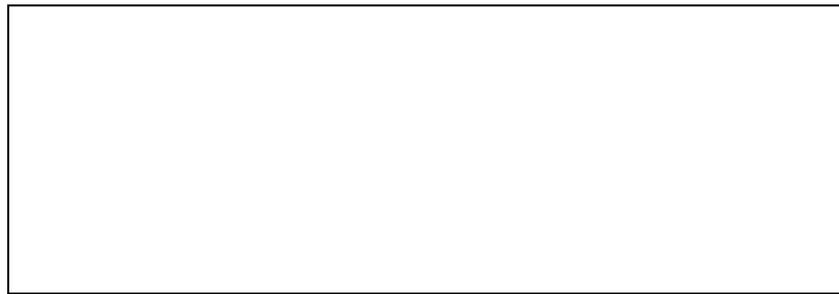
## 6. Sitasi gambar

Bila suatu gambar baik secara keseluruhan atau sebagian dikutip dari satu sumber, maka sumber tersebut dituliskan setelah keterangan gambar dalam tanda kurung. Sumber ini termasuk dalam daftar pustaka dan cara penulisannya menurut ketentuan yang berlaku di Buku Panduan ini.

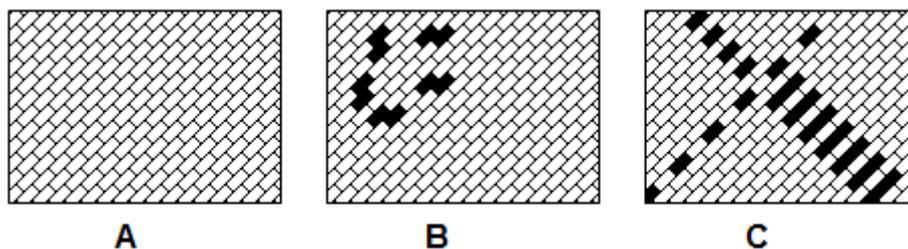
### Contoh gambar:



**Gambar 5.1.** Lebar judul gambar panjangnya kurang lebih sama dengan lebar gambar.



**Gambar 5.2.** Bila gambar dibuat berdasarkan data atau gambar dari penulis lain maka disebutkan sumbernya (berdasarkan Sunata, 2004).



**Gambar 5.3.** Gambar yang disusun berjajar diberi kode alphabet dan diberi judul umum, selanjutnya A: judul gambar A; B: judul gambar B; C: judul gambar C.

### **3.8. PENYAJIAN RUMUS KIMIA DAN FORMULA KHUSUS LAINNYA**

Rumus atau formula kimia dapat ditulis sebagai bagian dan terletak dalam suatu kalimat atau alinea, dapat pula disajikan pada baris tersendiri. Berikut ini adalah ketentuan penyajian rumus kimia bila dituliskan dalam baris tersendiri. Rumus kimia harus disitir dalam naskah.

#### **1. Teknik Penyajian**

Penyajian rumus kimia, persamaan reaksi dan formula kimia lainnya ditulis dengan cara dan kaidah yang berlaku di bidang kelimuan.

#### **2. Pemberian Nomor**

Rumus kimia, persamaan reaksi dan formula kimia lainnya yang disajikan harus diberi nomor. Nomor persamaan matematika dituliskan satu baris dengan persamaan tersebut dengan posisi di tepi kanan halaman dan ditulis dengan huruf tercetak tebal, dengan demikian tidak akan dianggap sebagai bagian dari persamaan. Nomor persamaan tersebut tersusun dari dua bilangan atau lebih, bilangan pertama menunjukkan nomor Bab tempat persamaan tersebut berada, bilangan selanjutnya menunjukkan nomor urut persamaan dalam bab tersebut.

### **3.9. PENYAJIAN DEFINISI, TEOREMA, AKIBAT, LEMA, DAN CONTOH**

Dalam bidang ilmu tertentu seperti matematika terdapat istilah dan cara penyajian khusus untuk definisi, teorema, akibat, lema. Teknik penulisan sajian tersebut disesuaikan dengan kaidah yang berlaku di masing-masing bidang ilmu dan harus diberi nomor. Nomor sajian tersebut ditulis dua spasi setelah kata definisi, teorema, akibat, lemma, atau contoh.

#### **1. Teknik Penyajian**

Persamaan matematika ditulis dengan cara dan kaidah yang berlaku di bidang atau subbidang keilmuannya

#### **2. Penomoran Teorema, Bukti, dan Lemma**

Nomor ditulis dengan jenis huruf *Times New Roman* tercetak tebal berukuran 12 *pt*. Nomor tersebut tersusun dari dua bilangan, bilangan pertama menunjukkan nomor Bab tempat sajian tersebut berada, bilangan selanjutnya menunjukkan nomor urut sajian dalam bab tersebut. Setiap jenis sajian memiliki nomor urut sendiri.

#### **3. Penomoran Persamaan**

Persamaan matematika yang disajikan harus diberi nomor. Nomor persamaan matematika dituliskan satu baris dengan persamaan matematika dengan posisi di tepi kanan halaman dan ditulis tebal, dengan demikian tidak akan dianggap sebagai bagian dari persamaan. Nomor persamaan tersusun dari dua bilangan atau lebih, bilangan pertama menunjukkan nomor Bab tempat persamaan tersebut berada, bilangan selanjutnya menunjukkan nomor urut persamaan dalam bab tersebut

### **3.10. SITASI PUSTAKA**

Cara penulisan sitasi pustaka dalam naskah (dalam kalimat atau alinea) pada dasarnya menganut sistem Harvard. Sitasi dengan sistem catatan kaki tidak diperkenankan, anonim dan komunikasi pribadi sangat dibatasi dengan syarat tertentu (izin promotor).

### **1. Anonim**

Pustaka anonim adalah pustaka yang tidak jelas identitasnya. Pustaka semacam ini sedapat mungkin dihindari supaya tidak menimbulkan kesulitan dalam melacak. Pustaka yang diterbitkan oleh suatu institusi bukanlah anonim. Nama institusi atau editornya diperlakukan sebagai nama autor. Sedapat mungkin menggunakan sumber primer.

### **2. Penulisan Nama dan Tahun**

- Hanya nama keluarga yang dicantumkan diikuti dengan tahun terbit dalam tanda kurung.
- Bila nama keluarga tidak jelas atau tidak ada, maka kata terakhir dari nama penulis dianggap sebagai nama keluarga, kecuali penulis telah menyatakan lain.

### **3. Penulis terdiri atas lebih dari dua orang**

- Bila sumber pustaka ditulis oleh dua orang maka nama keluarga keduanya dicantumkan
- Bila sumber pustaka ditulis oleh lebih dari dua orang maka hanya nama keluarga penulis pertama yang disajikan, diberi tanda koma, dan diikuti dengan dkk., atau *et al.*, (tahun).

### **4. Singkatan**

Untuk singkatan dkk atau *et al.*, harus dipilih salah satu saja dan digunakan secara konsisten dalam naskah disertasi yang sama.

### **5. Pustaka Lebih dari Satu**

Bila suatu pernyataan mengacu pada lebih dari satu sumber pustaka maka antara sumber pustaka satu dengan sumber pustaka berikutnya dipisahkan oleh tanda titik koma (;).

### **6. Sitasi dari Sitasi**

Sitasi yang bukan dari pustaka aslinya sedapat mungkin dihindari. Jika sitasi terpaksa dilakukan bukan dari sumber asli maka ada beberapa pilihan cara penulisan, bergantung kesesuaian dalam kalimat. Berikut adalah contoh cara sitasinya.

Contoh kasus

Dalam karyanya Paul Schmid-Hempel (2011) mengutip hasil penelitian Martin *et al.* 2001. Pendapat Martin *et al.*, akan dikutip. Pilihan cara sitasinya adalah sebagai berikut.

- Sebagaimana dikutip oleh Schmid-Hempel (2011) Martin *et al* (2001) menyatakan bahwa kematian pada 25 jenis burung karena parasit .....
- Dalam Schmid-Hempel (2011) Martin *et al* (2001) menyatakan bahwa kematian pada 25 jenis burung karena parasit .....
- Kematian 25 jenis burung karena parasit .....(Martin *et al.*, 2001 dalam Schmid-Hempel, 2011).

## **3.11. PENULISAN DAFTAR PUSTAKA**

Pustaka yang dicantumkan dalam daftar pustaka adalah pustaka yang benar-benar diacu di dalam disertasi.

### **1. Susunan Pustaka Acuan**

Pada dasarnya pustaka yang digunakan sebagai acuan disusun berdasarkan urutan abjad. Huruf yang digunakan sebagai acuan adalah huruf pertama dari nama keluarga penulis pertama.

- Jika penulis adalah orang yang sama, maka tulisan mandiri didahulukan dari tulisan bersama
- Bila tahunnya sama, publikasi yang lebih awal didahulukan
- Bila ada penulis kedua maka huruf pertama nama keluarga penulis kedua juga digunakan sebagai acuan pengurutan

### **2. Penulisan Nama Autor dan Editor**

- Nama selain nama keluarga cara penulisannya disingkat.
- Apabila nama keluarga tidak jelas, tidak ada atau tidak diketahui maka kata terakhir dari nama seseorang diperlakukan sebagai nama keluarga, kecuali penulis sudah menyatakan lain.
- Dalam daftar pustaka cara penulisannya adalah nama keluarga didahulukan, diakhiri dengan tanda koma dan dilanjutkan dengan singkatan nama pertama kemudian nama kedua bila ada.
- Nama keluarga dapat lebih dari satu kata yang dihubungkan dengan tanda sambung ‘-’, dalam hal ini kedua kata tersebut diperlakukan sebagai satu kata.
- Dalam hal nama keluarga memiliki kata sandang, seperti de Voght, van House, McNamara, maka kata sandang tersebut dianggap sebagai satu kesatuan dengan nama dasarnya.

### **3. Cara Penulisan Nama Buku, Jurnal dan Pustaka Lainnya**

Dalam daftar pustaka sumber pustaka seperti buku, jurnal dan terbitan lainnya dituliskan sesuai dengan petunjuk yang diberikan penerbit. Beberapa jurnal menyatakan cara sitasi terhadap jurnal tersebut harus disingkat, sedang jurnal lainnya tidak. Penulisan mengikuti petunjuk cara sitasi dari penerbitnya.

Untuk membedakan antara judul buku, judul artikel, dan kumpulan artikel baik yang berupa jurnal maupun buku, maka cara penulisannya ditentukan sebagai berikut:

- Buku biasa: Judul buku ditulis dengan huruf tegak dan tebal.
- Buku yang tersusun dari beberapa makalah atau artikel: Harus ditulis judul makalah yang disitasi. Judul makalah ditulis tegak, judul buku ditulis miring, dengan keterangan volum, nomor (bila tersusun dari beberapa volum dan nomor), dan halaman tempat artikel yang disitasi. Nama editor buku dituliskan sebelum judul buku dengan keterangan “(Ed.)”.
- Makalah dalam jurnal: Judul makalah ditulis tegak, nama jurnal atau berkala ditulis miring dengan keterangan volume, nomor, dan halaman tempat artikel yang disitasi. Sumber pustaka ada beberapa jenis lima diantaranya yang sering dipakai adalah buku biasa, buku berditor (tersusun dari beberapa dan pada setiap bab tercantum nama penulisnya), jurnal atau berkala, *proceeding*, laporan penelitian (tidak

dipublikasikan tetapi disimpan dalam suatu perpustakaan), terbitan suatu lembaga atau instansi. Tujuan penulisan daftar pustaka antara lain adalah supaya sumber pustakanya dapat dilacak, dengan demikian cara penulisannya harus jelas mencantumkan nama penulis, penerbit, atau tempat koleksinya bila sumber tersebut tidak dipublikasikan.

### 3.12. CONTOH PENULISAN PUSTAKA

#### 1) Buku

- Mesterton-Gibbons, M. 1989. *A Concrete Approach to Mathematical Modeling*. Addison-Wesley Publishing Company Inc., Redwood City. Hal.: 127-162. (catatan : 127-162 adalah halaman tempat bab yang disitir).
- Irawan, B. 2010. *Genetika; penjelasan mekanisme pewarisan sifat*. Airlangga University Press. Hal.318.

#### 2) Makalah dalam buku

Thompson, R. 1990. Generalized Linear Models and Applications to Animal Breeding, dalam Gianola, D. dan Hammond, K (Ed): *Advances in statistikal methods fo genetic improvement of livestock* seri dari *Advanced Series in agricultural sciences*, 18: 312-328. Springer-Verlag, Berlin

#### 3) Buku Terjemahan

Sokal, R.R., Rohlf, F.J. 1991. *Pengantar Biostatistik*, Edisi ke 2, (diterjemahkan oleh : Nasrullah), Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

#### 4) Monograf berseri

- Dall, W. 2001. Australian Species of Aristeidae and Benthescymidae (Penaeoidea : Decapoda). *Memoirs of the Queensland Museum* **46** (2) : 409-441 . Brisbane. ISSN 0079-8835.
- Davie, P.J.F. 2002. Crustacea: Malacostraca: Eucarida (Part.2). Decapoda-Anomura, Brachyura. *Zoological Catalogue of Australia* 19.3B. CSIRO Publishing, Collingwood, Australia.
- Chace, F. A., Jr. 1997. The Caridean Shrimps (Crustacea: Decapoda) of the *Albatross Philippine Expedition, 1907-1910, Part 7: Families Atyidae, Eugonatonotidae, Rhynchocinetidae, Bathypalaemonellidae, Processidae, and Hippolytidae*. *Smithsonian Contributions to Zoology*, 587: 106.

#### 5) Makalah dalam Jurnal

- Ardiansyah, S., Irawan, B., Soegianto, A. 2012. Effect of Cadmium and Zinc in Different Salinity Levels on Survival and Osmoregulation of White Shrimp (*Litopenaeus vannamei* Boone). *Marine and Freshwater Behaviour and Physiology*, 45(4): 291-302.
- Soegianto, A., Moehammadi, N., Irawan, B., Affandi, M. 2010. Mercury Concentrations in Edible Species Harvested from Gresik Coast, Indonesia and its Health Risk Assessment. *Cah. Biol. Mar*, 51:1-8.
- Bruce, N.L., & Harrison-Nelson, E.B. 1988. New Records of Fish Parasitic Marine Isopod Crustaceans (Cymothoidae, Subfamily Anilocrinae) from The Indo-West Pacific. *Proc. Biol. Soc. Wash*, 101(3):585-602.

- De Grave, S., Moosa, M.K. 2004. A new species of the enigmatic shrimp genus *Pseudocheles* (Decapoda: Bresiliidae) from Sulawesi (Indonesia), with the designation of a new family Pseudochelidae. *Crustacean Research*, 33: 1-9.
- Irawan, B., Kijima, A. 1994. Difference in Salinity Requirement among the Three Estuarine Crabs Species, *C. dehaani*, *H. tridens* and *H. japonica* (Brachyura: Grapsidae). *Tohoku Journal of Agricultural Research*, 44(1-4): 39-47.

**6) Makalah dalam *Proceeding***

Urutan penulisan: Penulis, tahun, judul artikel, *Judul proseding Seminar* (harus ditulis miring). Editor/penyunting (bila ada). Instansi penyelenggara seminar, kota seminar (nama Negara, bila diselenggarakan di luar Indonesia). Halaman. ISBN/ISSN  
Contoh.

- Winarni, D., Ismudiono, Suwandi, A., Darmanto W. 2009. The Use of Java Ginseng (*Talinum paniculatum* Gaertn.) Root for Testosteron Level Recovery. *Proceedings of The 2<sup>nd</sup> International Conference and Workshop on Basic and Applied Science*. Vol.: IV (Biology). Johor Bahru (Malaysia). Hal.: 21-25. ISBN: 978-983-9805-76-5.

**7) Pustaka dalam bentuk Skripsi/Tesis/Disertasi**

Urutan penulisan: Penulis, tahun, judul skripsi, *Skripsi/Tesis/Disertasi* (harus ditulis miring), nama fakultas/ program pasca sarjana, universitas, dan kota.

- Hardjono, S., 2012, Modifikasi Struktur 1-(Benzoiloksi)urea dan Hubungan Kuantitatif Struktur – Aktivitas Sitotoksiknya, *Disertasi*, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga, Surabaya.

**8) Pustaka dalam bentuk Laporan Penelitian**

Urutan penulisannya: peneliti, tahun, judul laporan penelitian, nama laporan penelitian (harus ditulis miring), nama proyek penelitian, nama institusi, dan kota (Disimpan di: nama instansi penyimpan; kota).

Catatan: Penyusunan Daftar Pustaka dapat dilakukan menggunakan Mendeley dengan ketentuan : *insert citation* menggunakan **Harvard Reference Format**, sedangkan *insert bibliography* menggunakan **APA** (*American Psychological Association*).

# **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Contoh sampul depan Proposal

**PROPOSAL SKRIPSI**

**USAHA PEMANFAATAN BUAH ANGGUR LOKAL  
SEBAGAI BAHAN ANTIKANKER DAN  
ANTIOKSIDAN**



**INDAH SERASI  
NIM 181221098**

**PROGRAM STUDI S-1 KIMIA  
DEPARTEMEN KIMIA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**2022**

Lampiran 2. Contoh Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN NASKAH PROPOSAL

Judul : Usaha Pemanfaatan Buah Anggur Lokal Sebagai Bahan Antikanker dan Antioksidan  
Penyusun : Indah Serasi  
NIM : 181221098  
Pembimbing I : Dr. Tumbuh Prakoso  
Pembimbing II : Drs. H. Aman Santosa, M.Si.  
Tanggal Seminar : .....

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Tumbuh Prakoso, M.Si.  
NIP.....

Drs. H. Aman Santosa, M.Si.  
NIP.....

Mengetahui,  
Ketua Departemen Kimia  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Airlangga

Dr. Teguh Pendirian, M.Si.  
NIP.....

Lampiran 3. Contoh Daftar Isi Proposal

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
LEMBAR JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Hipotesis (jika ada) .....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian .....	7
1.6 Batasan Masalah .....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1 Antioksidan ` .....	8
2.2 Antikanker .....	9
2.5.1 Senyawa golongan stilbenoid .....	10
2.5.2 Senyawa fenolik lain .....	11

Lampiran 4. Contoh Daftar Pustaka

**DAFTAR PUSTAKA**

- Cerda, B., dkk., 2005, *Metabolism of antioxidant and chemo-preventive ellagitannins from strawberries, raspberries, walnuts, and oak-aged wine in humans: Identification of biomarkers and individual variability*, J. Agric. Food Chem., **53**: 227-235.
- Crueger, W. and Crueger, A., 1982, *Biotechnology, A Textbook of Industrial Microbiology*, Sinauer Associates Inc. Sunderland.
- Gonda, R., Takeda, T. and Akiyama, T., 2000, Studies on the *Anaxagorea luzonensis* A. Gray., *J. Chem. Pharm. Bull.*, **48**(8), 1219-22.
- Nugroho, D., 1990, *Binatang Laut Perusak Kayu*, Biologi Sumber Daya, Penerbit Express, Surabaya.
- Odum, E.P., 1995, *Basic Ecology*, WB Sanders, Philadelphia-New York.
- Soemarwoto, Otto, 1998, *Analisis Dampak Lingkungan*, UGM Press, Yogyakarta.
- Timberlake, J., Beautiful Sound, <http://www.enternt.co.id>, 24 Februari 2004.
- Wiseman, A., 1985, *Handbook of Enzymes Biotechnology*, 2<sup>nd</sup> Edition., Ellis Horwood LTD., England.

Lampiran 5. Contoh Sampul Depan Skripsi

# **NILAI DAN VEKTOR EIGEN MATRIKS REPRESENTASI GRAF DARI GRUP DIHEDRAL**

**SKRIPSI**



**SATRIO GAGAH PRAKOSO  
NIM 181221099**

**PROGRAM STUDI S-1 MATEMATIKA  
DEPARTEMEN MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
2022**

Lampiran 6. Contoh Halaman Pernyataan

**NILAI DAN VEKTOR EIGEN MATRIKS REPRESENTASI GRAF  
DARI GRUP DIHEDRAL**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Sains Bidang Matematika pada  
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas  
Airlangga

Satrio Gagah Prakoso  
NIM 181221099

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Harum Melati, M.Si.  
NIP.....

Prof. Dr. Suyanti Bersinar, M.Si.  
NIP.....

**LEMBAR PENGESAHAN NASKAH SKRIPSI**

Judul : Nilai dan Vektor Eigen Matriks Representasi Graf dari Grup Dihedral

Penyusun : Satrio Gagah Prakoso

NIM : 181221099

Tanggal Ujian : .....

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Harum Melati, M.Si.

NIP.....

Prof. Dr. Suyanti Bersinar, M.Si.

NIP.....

Mengetahui:

Ketua Departemen Matematika

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Airlangga

Dr. Bangga Wijaya, M.Si.

NIP.....

## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi ini tidak dipublikasikan, namun tersedia di perpustakaan dalam lingkungan Universitas Airlangga, diperkenankan untuk dipakai sebagai referensi kepustakaan, tetapi pengutipan harus seizin penyusun dan harus menyebutkan sumbernya sesuai kebiasaan ilmiah. Dokumen skripsi ini merupakan hak milik Universitas Airlangga







## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Hipotesis .....	6
1.4 Tujuan Penelitian .....	7
1.5 Manfaat Penelitian .....	8
1.6 Batasan Masalah .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1 Pencemaran Timbal .....	9
2.2 Kandungan Pb dalam Tanaman .....	20
2.3 Bioindikator dan Biomonitor .....	30
2.4 Tanaman Peneduh Jalan .....	35
BAB III METODE PENELITIAN .....	36
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
3.2 Alat dan Bahan Penelitian .....	36
3.3 Metode dan Analisis Data .....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	65
5.1. Kesimpulan .....	65
5.2. Saran .....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	67
LAMPIRAN	

Lampiran 13. Contoh Daftar Tabel

**DAFTAR TABEL**

Nomor	Judul Tabel	Halaman
2.1	Tingkat degradasi kualitas perairan berdasarkan komunitas fauna	12
2.2	Kriteria kualitas air berdasarkan nilai indeks diversitas plankton di 19 perairan waduk Selorejo, Malang yang diukur pada periode Oktober 2021 – Januari 2022	15
3.1	Nilai kemiripan antara stasiun penelitian berdasarkan parameter 24 fisika-kimia air	31
3.2	Jenis dan kelimpahan plankton pada enam stasiun penelitian di 45 perairan waduk Selorejo selama periode Oktober 2021 – Januari 2022	42
3.3	.....	...

Lampiran 14. Contoh Daftar Gambar

**DAFTAR GAMBAR**

Nomor	Judul Gambar	Halaman
2.1	Siklus hidup nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	17
2.2	Morfologi <i>Aedes aegypti</i>	19
2.3	Larva <i>Aedes aegypti</i>	25
3.1	Perbedaan nilai $It_{50}$ dan $It_{90}$ (95 % cl) getah patah tulang terhadap larva instar II <i>Aedes aegypti</i>	32
3.3	Uji hayati getah patah tulang terhadap larva instar II <i>Aedes aegypti</i>	34
3.4	.....	...
4.1	.....	...

Lampiran 15. Contoh Daftar Lampiran

**DAFTAR LAMPIRAN**

Nomor	Judul
1.	pH Rata-rata yang Terukur pada Masing-masing Konsentrasi Temepho.
2.	Suhu Rata-rata yang Terukur dengan Kelembaban 58% -59%
3.	Jumlah Larva <i>Aedes aegypti</i> dari Beberapa Lokasi di Surabaya yang Mati oleh Pengaruh Beberapa Konsentrasi Temephos pada Pendedahan 24 jam
4.	Jumlah <i>Aedes aegypti</i> dari beberapa lokasi di Surabaya yang mati oleh pengaruh beberapa konsentrasi (ppm) pada pendedahan 24 jam
5.	Uji t $LC_{50}$ (95% $CL_{50}$ ) untuk Kelurahan Gubeng dan Jambangan
6.	Uji t $LC_{50}$ (95% $CL_{50}$ ) untuk Kelurahan Gubeng dan Sawahan
7.	Uji t $LC_{50}$ (95% $CL_{50}$ ) untuk Kelurahan Gubeng dan Bubutan
8.	Uji t $LC_{50}$ (95% $CL_{50}$ ) untuk Kelurahan Sawahan dan Jambangan
9.	Uji t $LC_{50}$ (95% $CL_{50}$ ) untuk Kelurahan Bubutan dan Sawahan
10.	Uji t $LC_{50}$ (95% $CL_{50}$ ) untuk Kelurahan Bubutan dan Jambangan
11.	Analisis probit $LC_{50}$ (95% CL) Kelurahan Gubeng
12.	Analisis probit $LC_{50}$ (95% CL) Kelurahan Jambangan

**RINGKASAN**

**PENGARUH KUALITAS AIR TERHADAP KEHIDUPAN BIOTA AIR  
PADA SUNGAI KALI MAS, KOTAMADYA SURABAYA**

Armandito Satrio, Tumbuh Prakoso, dan Aman Santoso  
Prodi S-1 Biologi, Departemen Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi,  
Universitas Airlangga, Surabaya

Pendahuluan

.....  
.....  
.....

Metode Penelitian

.....  
.....  
.....

Hasil dan Pembahasan

.....  
.....  
.....

Kesimpulan dan Saran

.....  
.....  
.....

Daftar Pustaka

.....  
.....  
.....

Catatan:

1. Ringkasan berisi garis besar skripsi yang dirangkum dalam 5-10 halaman.
2. Ringkasan ditulis sesuai dengan format artikel jurnal yang diterbitkan oleh FST Unair.  
Penulisan ringkasan atas bimbingan Dosen Pembimbing.
3. Nama penulis skripsi diikuti dengan nama dosen pembimbingnya.

Lampiran 17. Contoh Pembuatan Tabel

Tabel 4. Nilai LT Getah Patah Tulang Terhadap Larva Instar II dan III *Aedes aegypti*

Replikasi ke	Nilai LT50 (95% CL)		Nilai LT90 (95% CL)	
	Instar II	Instar III	Instar II	Instar III
1	11,29 (10,47 -12,18)	16,53 (15,5917,59)	14,45 (10,9219,11)	14,77 (12,6217,30)
2	12,37 (11,10-13,79)	16,07 (15,1017,09)	14,14 (8,95-22,32)	14,65 (12,5617,09)
3	14,62 (13,65-15,65)	14,69 (17,6428,22)	12,38 (9,87-15,53)	14,46 (11,0019,00)
4	13,47 (10,73-16,90)	15,82 (14,9016,79)	16,99 (11,9324,21)	15,91 (13,0719,37)
5	12,64 (11,63-14,73)	15,48 (15,4817,56)	23,57 (18,9829,96)	23,30 (18,8931,16)

Catatan:

LT = *lethal time*

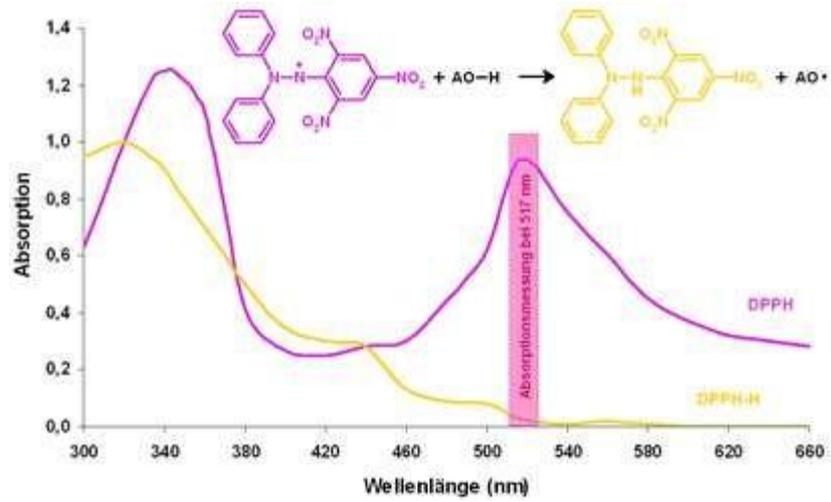
CL = *confidence limits*

Keterangan:

Bila tabel tersebut mengambil dari sumber lain atau data sekunder, maka sumber tabel ditulis di bawah kiri kolom tabel tersebut.

Bila judul nama tabel lebih dari satu baris, maka jarak antara baris adalah satu spasi.

Lampiran 18. Contoh Pembuatan Gambar



Gambar 2.1 Absorbansi pada spektrum UV dari radikal DPPH (Z, warna violet) dan non radikal DPPH (ZH, warna kuning)